

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena berfokus pada pemahaman makna, proses, dan peran sosial yang tidak dapat diukur secara angka. Tujuan utamanya adalah menggali secara mendalam bagaimana aktivitas Remaja Masjid dalam menerapkan prinsip-prinsip *public relations*, serta dampaknya terhadap citra masjid di mata masyarakat. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku yang dapat diamati, dengan pendekatan holistik terhadap individu dan konteks.⁷³ Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan peneliti sebagai instrumen utama yang menekankan makna, pengalaman, dan pemahaman narasumber. Hasilnya disajikan dalam bentuk uraian mendalam, bukan angka atau statistik.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus yang fokus pada peran Remaja Masjid Agung Al-Munawwarah Banjarbaru dalam implementasi *public relations*. Studi ini mendalami aktivitas PR dengan menggunakan berbagai sumber data untuk memperoleh gambaran menyeluruh. Metode ini efektif untuk memahami proses sosial dan organisasi secara rinci dalam konteks nyata.

⁷³ Robert Bogdan and Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods*, 5th ed. (Pearson A & B, 2007).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah topik atau fenomena yang diteliti.⁷⁴ Bentuknya meliputi dakwah, kegiatan sosial, publikasi media sosial, dan interaksi dengan jemaah serta masyarakat. Penelitian fokus pada mekanisme komunikasi dalam aktivitas tersebut.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah partisipan yang akan diwawancarai dan diobservasi.⁷⁵ Subjek penelitian utama adalah remaja dalam organisasi Remaja Masjid Agung Al-Munawwarah Banjarbaru, pelaksana kegiatan *public relations* masjid. Subjek pendukung meliputi pengurus masjid atau penanggung jawab, tokoh masyarakat, dan jemaah aktif yang terlibat atau terdampak.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di Masjid Agung Al-Munawwarah yang terletak di Kota Banjarbaru, Jl. Trikora No. 9, Kemuning, Kec. Banjarbaru Selatan, Kalimantan Selatan.

⁷⁴ Christine Daymon and Immy Holloway, *Qualitative Research Methods in Public Relations and Marketing Communications*, 1. publ., reprint (Routledge, 2004), 5.

⁷⁵ Bonnie Brennen, *Qualitative Research Methods for Media Studies*, Fourth edition (Routledge, 2025), 28.

D. Data dan Sumber data

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer atau riset primer adalah informasi asli atau bukti langsung yang dikumpulkan secara mandiri oleh peneliti untuk tujuan penelitian tertentu.⁷⁶ Data ini mencakup bentuk kegiatan kehumasan, pola komunikasi, strategi membangun citra masjid, serta tanggapan pengurus dan jemaah terhadap peran aktif Remaja Masjid dalam menjalankan fungsi PR.

Sementara itu, data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen, catatan resmi, buku, laporan hasil penelitian terdahulu, dan sebagainya.⁷⁷ data sekunder berasal dari dokumen internal masjid seperti program kerja, laporan kegiatan, arsip media sosial, serta literatur yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁷⁸ Wawancara semi-terstruktur digunakan untuk menggali bentuk kegiatan PR, tujuan, strategi komunikasi, dan dampaknya terhadap persepsi

⁷⁶ Brennen, *Qualitative Research Methods for Media Studies*, 104.

⁷⁷ Brennen, *Qualitative Research Methods for Media Studies*, 105.

⁷⁸ Brennen, *Qualitative Research Methods for Media Studies*, 28.

masyarakat. Peneliti sedang mewawancarai 10 orang, terdiri dari 2 orang pengurus, 2 orang Remaja Masjid, dan 6 jemaah.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁷⁹ Observasi dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas Remaja Masjid dalam merancang dan melaksanakan kegiatan, baik secara partisipatif maupun non-partisipatif, sesuai situasi. Tujuannya adalah memahami pola komunikasi dan interaksi mereka dalam kaitannya dengan prinsip *public relations*. Selama penelitian peneliti mengamati kinerja Remaja Masjid, pada saat kajian rutin dan kegiatan utama mereka seperti pesantren Ramadhan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumen terkait aktivitas masjid dan Remaja Masjid, seperti arsip, foto, pamflet, dan media sosial.⁸⁰ Dokumen ini mendukung hasil wawancara dan observasi dengan bukti visual dan tekstual. Dokumentasi juga membantu menilai kesinambungan kegiatan dan konsistensi citra masjid. Dokumen yang diperoleh saat

⁷⁹ Brennen, *Qualitative Research Methods for Media Studies*, 167.

⁸⁰ Brennen, *Qualitative Research Methods for Media Studies*, 204.

penelitian adalah dokumen dari akun media sosial seperti Instagram, Tiktok, Youtube dan Saluran WhatsApp.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data kualitatif model dari Miles dan Huberman yang memiliki tiga tahapan utama yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi data adalah proses menyaring, menyederhanakan, dan mengorganisasi data mentah dari lapangan agar lebih fokus dan terstruktur.⁸¹ Tujuannya memudahkan analisis lanjutan seperti penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, fokusnya adalah kontribusi Remaja Masjid terhadap citra Masjid Agung Al-Munawwarah Banjarbaru.
2. Penyajian data adalah proses mengorganisasi dan meringkas data agar mudah dianalisis. Data yang telah direduksi ditampilkan dalam bentuk naratif, tabel, atau matriks.⁸² Tujuannya untuk mengungkap pola, tema, dan hubungan penting. Dalam penelitian ini, penyajian membantu melihat kaitan antara aktivitas PR Remaja Masjid dan citra masjid.
3. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis berdasarkan pola dan keterkaitan informasi. Kemudian verifikasi kesimpulan dilakukan secara berkelanjutan untuk

⁸¹ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, Second edition (SAGE Publications, 1994), 10.

⁸² B. Miles and Huberman, *Qualitative Data Analysis*, 11.

memastikan keakuratan, kekokohan, dan kebermaknaannya.⁸³ Verifikasi ini memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik didukung secara memadai oleh data dan tidak hanya berdasarkan kesan awal atau bias.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi Sumber

Membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan mengenai peran Remaja Masjid dalam membangun citra masjid. Ini membantu melihat konsistensi atau perbedaan perspektif.

2. Triangulasi Metode

Menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data. Selain wawancara mendalam dengan informan utama, peneliti melakukan observasi partisipatif terhadap kegiatan Remaja Masjid, serta analisis dokumen.

3. Pengecekan Anggota

Teknik ini melibatkan kembali kepada informan dengan temuan atau transkrip wawancara untuk memverifikasi keakuratan dan keaslian data. Peneliti mengkonfirmasi apakah interpretasi yang didapat sesuai dengan pengalaman atau pandangan mereka.

⁸³ B. Miles and Huberman, *Qualitative Data Analysis*, 11.

4. Kecakupan Refrensial

Mengumpulkan data secara menyeluruh dan mendalam agar hasil yang diperoleh benar-benar mencerminkan kenyataan. Bukan sekadar informasi umum, tetapi juga mencakup rincian, latar belakang, serta makna di baliknya.